

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri yang menjadi andalan di Indonesia yang dapat mendukung perekonomian masyarakat dan juga sebagai salah satu yang menjadi pemasukan besar devisa negara. Industri pariwisata di Indonesia sangat menjanjikan karena di dukung oleh potensi-potensi wisata yang menyebar luas dari Sabang sampai Marauke baik wisata alam, wisata budaya, wisata pendidikan, wisata sejarah, wisata religi maupun wisata minat khusus. Namun Pariwisata di Indonesia masih perlu banyak melakukan pengembangan di segala bidang agar dapat lebih maju seperti di negara-negara Asia lainnya, selain itu dapat meningkatkan kunjungan wisatawan asing dan dalam hal ini dikarenakan masih sangat minimnya kunjungan wisatawan asing ke Indonesia dibandingkan negara Asia lainnya. Tingkat kunjungan wisatawan ke negara-negara Asia Tenggara, seperti Malaysia, Singapura dan Thailand jauh lebih banyak.

Pada tahun 2020 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 17 (tujuh belas) juta dan untuk target lama menginap atau *Length of stay* pada tahun 2020 ialah ditargetkan sebanyak 10 (sepuluh) hari per wisatawan mancanegara. Dan target wisatawan masih sama seperti tahun lalu yaitu negara-negara anggota Asean, Asia Pasifik, Benua Amerika dan Eropa.

Namun pada tahun ini sepertinya masih jauh dari yang di targetkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan sedang terjadinya pandemi virus Corona di seluruh dunia, virus corona merupakan sebuah virus spesies baru yang diberi nama SARS-CoV-2 atau yang biasa di kenal dengan *Covid-19*. Wabah ini awal mulanya terjadi di kota Wuhan provinsi Hubei di Negara China pada bulan Desember 2019 dan ditetapkan menjadi pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret

2020 penyebaran virus *Covid-19* ini bisa dikatakan sangat masif karna dalam beberapa bulan saja telah dilaporkan di lebih 210 negara dan wilayah, cara penyebaran virus ini dari manusia antar manusia melalui percikan batuk (*droplet*).

Sementara itu, dibandingkan dengan periode yang sama di 2019, kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan tajam sebesar minus 86,90 persen. Dari jumlah kunjungan tersebut yang menggunakan transportasi darat tercatat sebanyak 114,7 ribu orang atau 70,1 persen. Sementara untuk sektor laut tercatat 48,4 ribu orang atau sebesar 29,6 persen.

Dalam hal ini pemerintah harus segera membuka sektor pariwisata karena sektor ini adalah penghasil devisa negara terbesar, untuk itu perlahan sektor pariwisata dibuka dengan adanya beberapa destinasi pariwisata yang sudah mulai beroperasi namun tentunya ada kebijakan baru bagi wisatawan saat melakukan wisata dalam masa pandemi yaitu dengan selalu menggunakan masker, *face shield* (penutup wajah), membawa *handsanitizier*, dan tentunya selalu jaga jarak antar wisatawan. Kebijakan ini dilakukan ialah dalam upaya memutuskan penyebaran *Covid-19*.

Setiap negara berlomba-lomba mengembangkan wisata yang dimiliki di negaranya tidak terkecuali Indonesia, pemerintah Indonesia pun saat ini sedang sangat giat mengembangkan dan memperkenalkan destinasi-destinasi di berbagai daerah yang memiliki daya tarik, dan suatu objek dapat dikatakan memiliki daya tarik jika kriteria keunikan, keindahan atau makna tertentu yang dimiliki objek tersebut.

Indonesia memiliki potensi alam yang sangat luar biasa dan sudah terakui dunia bahwa Indonesia negeri yang penuh dengan kekayaan alam, salah satunya Air Terjun Dolo Air Terjun Dolo adalah salah satu tempat wisata air terjun yang terletak di Dusun Besuki, Desa Jugo, Kecamatan

Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Air terjun ini berada di bagian timur lereng Gunung Wilis (2.850 meter), yang memiliki ketinggian 125 meter dan 1800 meter di atas permukaan laut (dpl). Air terjun Dolo berjarak 4 meter dari air terjun Irenggolo yang dibatasi oleh banyak pepohonan dan hutan, yang juga masih terletak di kawasan Besuki. Debit air yang dicurahkan air terjun ini tidak terlalu deras, tetapi memiliki suhu air yang sangat dingin. Tumpahan air yang jatuh dari atas terbagi atas tiga bagian, mulai dari bagian yang paling tinggi sekitar 90 meter dan dibawahnya sekitar 2-5 meter. Air terjun Dolo terletak di kawasan pegunungan, sehingga selain suhu udaranya dingin, sering kali kawasan di sekitar air terjun dan akses jalan menuju ke sana tertutup oleh kabut.

Dalam jurnal ilmiah ini penulis memilih judul “PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN DOLO DI TENGAH PANDEMI COVID 19 UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN KABUPATEN KEDIRI JAWA TIMUR” sebagai judul artikel ilmiah dikarenakan penulis melihat masih banyak hal yang dapat dikembangkan di Air Terjun Dolo terutama dalam segi atraksi wisata alam yang perlu dimanfaatkan secara maksimal yang dimiliki oleh destinasi wisata yang pantas mendapatkan dukungan dari beberapa pihak untuk dikembangkan, selain dari pemerintah kabupaten Kediri obyek wisata Air Terjun Dolo pun sangat membutuhkan dukungan besar dari masyarakat.

Alasan utama pengembangan destinasi wisata Air Terjun Dolo ialah dikarenakan masih jarang orang tahu tentang akan keberadaan Air Terjun Dolo, atau bisa dikatakan masyarakat masih kurang familiar dengan Air Terjun Dolo karena tempatnya yang lumayan jauh dari pusat keramaian.

Dalam pengembangan daya tarik wisata Air Terjun Dolo penulis melihat masih banyak potensi atraksi wisata yang dapat di kembangkan lagi dengan menyesuaikan minat masyarakat pada saat ini dan daya tarik wisata juga dapat dikembangkan dengan menyesuaikan pada masa

adaptasi kebiasaan baru di tengah pandemi COVID-19 yang sedang di alami oleh dunia saat ini. Karna menurut penulis dengan adanya pandemi ini destinasi wisata sangat perlu dan harus siap melakukan pengembangan dalam segi fasilitas, atraksi wisata, yang sesuai dengan protokol kesehatan COVID-19 yang digagaskan oleh pemerintah pada saat ini dan tentunya tanpa mengurangi rasa nyaman dan keamanan wisatawan saat berkunjung ke destinasi wisata Air Terjun Dolo.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang sudah penulis jelaskan, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan destinasi wisata Air Terjun Dolo selama masa pandemi *Covid-19*?
2. Apakah strategi yang diterapkan dalam pengembangan destinasi wisata Air Terjun Dolo?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan destinasi Air Terjun Dolo sebagai wisata alam agar lebih diminati dan diketahui oleh wisatawan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan artikel ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengelolaan Air Terjun Dolo sebagai daya tarik wisata di Kediri.
2. Mengetahui strategi pengembangan Air Terjun Dolo dalam menghadapi era adaptasi kebiasaan baru.
3. Mengetahui peran pemerintah dalam mengembangkan Air Terjun Dolo di era adaptasi kebiasaan baru.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya artikel yang berjudul Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Dolo di Tengah Pandemi Covid 19 Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Kabupaten Kediri Jawa Timur, semoga dapat bermanfaat bagi wisata ini :

1. Manfaat Bagi Pemerintah

- a. Memberikan masukan dalam pengembangan sektor pariwisata di Air Terjun Dolo pada masa pandemi *Covid-19*.
- b. Merangkum permasalahan di destinasi wisata Air Terjun Dolo sehingga lebih memudahkan pemerintah dalam menemukan pokok permasalahan yang sedang dihadapi dalam pengembangan pariwisata pada masa pandemi *Covid-19*.
- c. Memberikan gambaran dan harapan wisatawan atau masyarakat terhadap pengembangan wisata Air Terjun Dolo pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

- a. Sebagai panduan mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah dimasa yang akan datang.
- b. Memacu pemikiran mahasiswa untuk lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan daya tarik suatu wisata terlebih lagi dalam masa pandemi *Covid-19*.
- c. Memberikan pengetahuan baru atau referensi tentang wisata edukasi yang berada di Kediri.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Merangkum berbagai potensi wisata yang ada di destinasi wisata Air Terjun Dolo.
- b. Memberikan ilmu pengetahuan baru terhadap masyarakat dalam pengembangan Air Terjun Dolo.

- c. Menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya dalam pengembangan pariwisata yang baik.

4. Manfaat Bagi Penulis

- a. Memberikan ilmu pengetahuan baru tentang kepariwisataan.
- b. Memberikan pengalaman baru bagi penulis dalam melakukan penelitian.
- c. Menumbuhkan sikap pantang menyerah dalam penulisan karya ilmiah.
- d. menjadi acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis potensi-potensi yang dapat dikelola di destinasi wisata alam Air Terjun Dolo Kediri Jawa Timur yang dapat dikembangkan dan didukung oleh data dari hasil observasi, dan data lapangan yang dilakukan penulis untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

F. Linearitas Tema Penelitian

Artikel Ilmiah ini linear dengan tema jurnal-jurnal yang sudah penulis tulis sebelumnya yaitu, Jurnal *Domestic Case Study* yang berjudul “KEMEGAHAN KLENTENG SAM POO KONG SEBAGAI POTENSI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI SEMARANG” jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “PESONA SILVER LAKE SEBAGAI DESTINASI UNGGULAN DI PATTAYA THAILAND” dan artikel ilmiah ini berjudul “PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN DOLO DI TENGAH PANDEMI COVID 19 UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN

WISATAWAN KABUPATEN KEDIRI JAWA TIMUR” yang dimana memiliki linearitas tema yaitu mengenai destinasi wisata.

G. Sistematika Tulisan

Penulisan dalam Artikel Ilmiah ini mengacu pada Pedoman Penyusunan Artikel Ilmiah (Tugas Akhir) yang telah dibuat dan dikeluarkan oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta tahun 2021. Dalam pedoman tersebut Artikel Ilmiah dapat disusun dengan susunan sebagai berikut :

1. Bagian Pembuka
2. BAB I. Pendahuluan
3. BAB II. Kajian Literatur dan Kajian Teori
4. BAB III. Metode dan Data
5. BAB IV. Hasil dan Pembahasan
6. BAB V. Penutup
7. Lampiran